

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Daging Kuda

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Daging Kuda adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging hewan ternak kuda.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Kuda (*Equus caballus* atau *Equus ferus caballus*) adalah salah satu dari sepuluh spesies modern mamalia dari genus *Equus*. Hewan ini telah lama merupakan salah satu hewan peliharaan yang penting secara ekonomis dan historis, dan telah memegang peranan penting dalam pengangkutan orang dan barang selama ribuan tahun. Kuda dapat ditunggangi oleh manusia dengan menggunakan sadel dan dapat pula digunakan untuk menarik sesuatu, seperti kendaraan beroda, atau bajak. Pada beberapa daerah, kuda juga digunakan sebagai sumber makanan. Walaupun peternakan kuda diperkirakan telah dimulai sejak tahun 4500 SM, bukti-bukti penggunaan kuda untuk keperluan manusia baru ditemukan terjadi sejak 2000 SM.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UndangUndang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi daging kuda pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi daging kuda menunjukkan total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi daging hewan ternak kuda. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging kuda yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta

mendukung perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (RPH dan TPH)

METODOLOGI

Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pemotongan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.

Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan dan pegawai dinas.

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

